

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Etika batuk merupakan salah satu komponen perilaku hidup sehat yang dapat mencegah penularan penyakit yang ditularkan melalui saluran napas (Andriani *et al*, 2024). batuk dan bersin adalah refleksi yang bersifat fisiologi berguna untuk melindungi tubuh dari benda asing yang masuk kealuran pernafasan, melindungi paru dari trauma mekanis, kimia dan suhu selain itu batuk dan bersin juga dapat menjadi manifestasi gejala alergi dan beberapa penyakit yang menyerang saluran pernafasan seperti asma, pneumonia, infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) dan penyakit respirasi lainnya (Ramadhani & Helvi, 2023).

Penyakit infeksi saluran pernapasan masih menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) berdasarkan diagnosis atau gejala pada seluruh kelompok umur di Indonesia sebesar 23,5%. Gejala yang digunakan dalam penilaian ISPA tersebut antara lain demam, batuk kurang dari dua minggu, pilek atau hidung tersumbat, dan sakit tenggorokan. Data tersebut menunjukkan bahwa keluhan yang berkaitan dengan saluran pernapasan masih banyak ditemukan pada masyarakat Indonesia (SKI, 2023).

Penyakit yang disebabkan infeksi patogen seperti virus dan bakteri dapat menular. Penularan penyakit infeksi bisa terjadi melalui kontak langsung atau bahkan menghirup udara yang mengandung droplet patogen yang dikeluarkan saat bicara, bersin, dan batuk (Arodah *et al*, 2023). Penyebab batuk bisa berasal dari kebiasaan merokok, paparan asap rokok, dan paparan polusi lingkungan. Bila terdapat benda asing selain udara yang masuk atau merangsang saluran pernapasan, otomatis seseorang akan batuk untuk mengeluarkan atau menghilangkan benda tersebut. Ketika orang yang mempunyai penyakit infeksi saluran pernapasan yang menular, mengalami batuk, maka penderita dapat mengeluarkan percikan dahak (droplet) dan

menyebabkan terjadinya penyebaran kuman, bakteri dan virus infeksius (Setiawati *et al*, 2025).

Kegiatan pelatihan merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan untuk mendukung peningkatan kompetensi peserta. UPT Latkesmas Murnajati menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan yang diikuti oleh peserta dari berbagai latar belakang dan dalam jumlah yang cukup banyak. Pelaksanaan kegiatan tersebut melibatkan peserta dalam satu lingkungan dan memungkinkan terjadinya interaksi secara langsung selama kegiatan berlangsung. Dalam kegiatan yang melibatkan banyak peserta, berbagai kondisi dapat terjadi selama kegiatan berlangsung, termasuk ketika terdapat peserta yang batuk atau bersin. Batuk dan bersin merupakan mekanisme alami tubuh untuk membersihkan saluran pernapasan dari iritan atau mikroorganisme patogen. Namun, jika dilakukan tanpa etika yang benar, batuk dan bersin dapat menjadi media penyebaran penyakit

Meskipun etika batuk merupakan perilaku yang sudah banyak diketahui oleh masyarakat, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari belum tentu selalu dilakukan. Penerapan etika batuk yang benar merupakan bagian penting dari perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta langkah preventif yang efektif dalam mencegah penularan penyakit infeksi saluran pernapasan (Olivia *et al*, 2025). Salah satu bentuk dukungan yang dapat diberikan dalam kegiatan pelatihan adalah melalui poster edukasi.

Poster dapat digunakan sebagai media pendukung sekaligus pengingat yang ditempatkan di lingkungan kegiatan pelatihan agar pesan mengenai etika batuk dapat dilihat dan dipahami kembali oleh peserta ketika dibutuhkan. Penyajian pesan secara singkat dan visual melalui poster diharapkan dapat membantu mengingatkan peserta untuk menerapkan etika batuk yang benar selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pengembangan poster edukasi mengenai etika batuk sebagai media pendukung pada kegiatan pelatihan di UPT Latkesmas Murnajati. Poster yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi pengingat

visual bagi peserta untuk menerapkan etika batuk yang benar ketika mengalami batuk atau bersin selama kegiatan berlangsung.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Mengembangkan media edukasi sebagai bahan pendukung penerapan etika batuk pada kegiatan pelatihan di UPT Latkesmas Murnajati.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan media edukasi etika batuk pada kegiatan pelatihan di UPT Latkesmas Murnajati melalui tahap *Define* (pendefinisian).
- 2) Merancang materi dan bentuk media edukasi etika batuk sesuai dengan kebutuhan kegiatan pelatihan melalui tahap *Design* (perancangan).
- 3) Mengembangkan media edukasi etika batuk sebagai bahan pendukung penerapan etika batuk yang benar melalui tahap *Develop* (pengembangan).
- 4) Menggunakan dan menyampaikan media edukasi etika batuk sebagai bahan pendukung dalam kegiatan pelatihan melalui tahap *Disseminate* (penyebaran).
- 5) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan media edukasi etika batuk sebagai bahan pendukung penerapan etika batuk pada kegiatan pelatihan.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Magang pengembangan promosi kesehatan di UPT Latkesmas Murnajati memberikan manfaat beberapa pihak yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai dalam mengembangkan media edukasi kesehatan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

- 2) Meningkatkan keterampilan dalam merancang dan mengembangkan media edukasi menggunakan tahapan *Define, Design, Develop*, dan *Disseminate*.
 - 3) Menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu promosi kesehatan melalui pengembangan media promosi kesehatan di UPT Latkesmas Murnajati.
- b. Bagi Mitra Penyelenggaraan Magang (UPT Latkesmas Murnajati)
- 1) Menyediakan media edukasi etika batuk sebagai bahan pendukung pada kegiatan pelatihan.
 - 2) Membantu menyediakan bahan pengingat bagi peserta untuk menerapkan etika batuk yang benar selama kegiatan pelatihan.
 - 3) Menambah alternatif media edukasi yang dapat digunakan dalam mendukung terciptanya lingkungan pelatihan yang nyaman dan sehat.
- c. Bagi Politeknik Negeri Jember
- 1) Menjadi referensi dalam pengembangan pengembangan media promosi kesehatan pada kegiatan magang mahasiswa.
 - 2) Mendukung penerapan ilmu promosi kesehatan melalui kegiatan pengembangan media edukasi di lapangan
 - 3) Memperkuat hubungan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan UPT Latkesmas Murnajati dalam kegiatan pembelajaran berbasis praktik.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan di UPT Latkesmas Murnajati, yang merupakan unit pelaksana teknis di bawah naungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang berperan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dan masyarakat. Kegiatan magang berlangsung selama kurang lebih 5 minggu, mulai tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2026. Selama periode tersebut, peserta magang mengikuti berbagai aktivitas yang disesuaikan

dengan program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh UPT Latkesmas Murnajati

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang di UPT Latkesmas Murnajati dilakukan dengan pendekatan deskriptif melalui pengamatan dan keterlibatan dalam kegiatan pelatihan serta pengembangan media edukasi. Kegiatan magang berfokus pada pengembangan media edukasi sebagai bahan pendukung kegiatan pelatihan melalui tahapan *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*, serta monitoring dan evaluasi. Pengumpulan data dan informasi selama kegiatan magang dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pelatihan dan kondisi lingkungan kegiatan untuk mengidentifikasi kebutuhan media.

2. Wawancara informal

Melakukan komunikasi dan wawancara dengan pembimbing lapangan atau pihak terkait untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan media dan pelaksanaan kegiatan pelatihan.

3. Pengembangan media

Mengembangkan media edukasi melalui tahapan *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate* sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi.

4. Penyusunan laporan

Menyusun laporan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh selama kegiatan, meliputi hasil observasi, wawancara, studi literatur, tahapan perancangan dan pengembangan media, serta hasil validasi, uji coba, dan perbaikan poster.